

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KASUS MALARIA
DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2023

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Perintis Indonesia*



OLEH:

LALA MULYA

2100222105

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA TEKNOLOGI
LABORATORIUM MEDIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
TAHUN
2024

ABSTRAK

Malaria termasuk penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena seringkali menimbulkan kejadian yang tidak terduga, berdampak pada kehidupan dan ekonomi, serta dapat menyebabkan kematian. Biasanya penyakit malaria ini ditemukan di daerah-daerah terpencil. Namun tidak hanya itu, daerah pegunungan dan perbukitan juga bisa menjadi salah satu daerah endemis malaria. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran peningkatan kasus malaria di RSUD Dr. M. Zein Painan tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif untuk melihat kasus malaria yang ada di RSUD Dr. M. Zein Painan tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan malaria di laboratorium RSUD Dr. M. Zein Painan. Hasil penelitian kasus malaria didapatkan hasil 46 sampel yang positif malaria pada pasien. Jenis malaria yang ditemukan adalah *Plasmodium falciparum*.

Kata kunci : *Malaria, Plasmodium, RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.*

ABSTRACT

Malaria is a disease that is still a public health problem because it often causes unexpected events, has an impact on life and the economy, and can cause death. Usually malaria is found in remote areas. But not only that, mountainous and hilly areas can also be endemic areas for malaria. The aim of this research is to understand the picture of the increase in malaria cases at RSUD Dr. M. Zein Painan in 2023. This type of research is descriptive to look at malaria cases in RSUD Dr. M. Zein Painan in 2023. The samples used in this research were data from malaria examination results in the laboratory of RSUD Dr. M. Zein Painan. The results of research on malaria cases showed that 46 samples were positive for malaria in patients. The type of malaria found was *Plasmodium falciparum*.

Kata kunci : *Malaria, Plasmodium, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria merupakan salah satu penyebab utama penyakit dan kematian di penjuru dunia. Di Indonesia, malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius yang dijumpai di berbagai wilayah. Risiko terjadinya malaria di pengaruhi banyak faktor, terutama jenis spesies nyamuk Anopheles, sikap manusia, serta factor lingkungan tempat tinggal. Suatu perubahan asal factor yang manapun, akan menyebabkan risiko terjadinya malaria (Utami,T, 2022).

Di Indonesia, malaria sendiri masih menjadi masalah yang cukup serius karena masih menimbulkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Indonesia sendiri termasuk salah satu negara yang berisiko terhadap malaria dengan prevalensi sebesar 1,4% dan angka insiden sebesar 0,3% dengan angka Annual Paracite Incidence (API) tahun 2015 sebesar 0,85%. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia pada tahun 2016-2017 terjadi peningkatan kasus malaria dari 359.488 kasus menjadi 368.065 kasus. Di Indonesia, sekitar 35% penduduknya tinggi di daerah beresiko malaria dan dilaporkan sebanyak 38 ribu a orang yang meninggal setiap tahunnya karena malaria berat (Kementrian Kesehatan, 2016).

Indonesia merupakan negara yang terletak di daerah sub tropis oleh sebab itu penyakit malaria menjadi ancaman besar bagi masyarakat, terutama pada bayi, anak balita dan ibu melahirkan. Kementrian kesehatan menyatakan kasus malaria di Indonesia masih tinggi, tercatat jumlah penderita tahun 2021 adalah 94.610 kasus. Hasil riskesdas tahun 2018 menyebutkan bahwa permasalahan malaria paling tinggi masih berkonsentrasi di Indonesia bagian timur. Papua jadi Provinsi

Dengan permasalahan malaria paling tinggi di Tanah Air, ialah menggapai 86.022 permasalahan sampai dikala ini. Proporsi permasalahan malaria yang terjadi diprovinsi tersebut menggapai 90.9% dari total.

Secara epidemiologi, saat ini Provinsi Sumatera Barat berada pada status daerah endemis ringan. Artinya, target indikator kinerja menurunnya kasus malaria (Annual Paracite Index-API) menjadi 1 per 1000 penduduk. Sedangkan capaian program API tahun 2014 adalah 0,20 per 1000 penduduk, semakin kecil dibandingkan API tahun 2013. Hal ini menggambarkan bahwa kita berhasil menekan kasus malaria pada tahun tersebut dan selangkah lebih dekat menuju eliminasi malaria di Sumatera Barat. Umumnya, penderita malaria ditemukan pada daerah-daerah terpencil serta mengancam status kesehatan masyarakat golongan ekonomi lemah. Oleh karena itu, malaria masih dipercaya sebagai penyakit “rakyat”. Sebagaimana telah kita ketahui, penyebaran penyakit malaria merupakan nyamuk anopheles betina. Selama ini kendala terbesar dalam upaya penanggulangan penyakit malaria dengan cara membrantas nyamuk penyebar penyakit ini. Lingkungan yang kotor atau tidak terawat merupakan tempat yang paling ideal bagi perkembangbiakan nyamuk. Oleh karena itu, Kesadaran masyarakat untuk mematuhi dan menjaga kebersihan lingkungan dapat membantu mengurangi penyebaran penyakit malaria. (Sutarto, 2017).

Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk yang membawa plasmodium, yaitu sejenis parasit yang kerap kali menetap ditubuh nyamuk. Terdapat 4 (empat) jenis, yaitu plasmodium falcifarum, plasmodium vivax, plasmodium malariae, plasmodium ovale. Jenis malaria yang berbahaya dengan angka kematian tinggi adalah malaria. Salah satu syarat rumah sehat adalah adanya ventilasi rumah yang berfungsi sebagai sirkulasi udara. Akan tetapi ventilasi juga dapat menjadi jalan masuknya nyamuk jika tidak di tata dengan baik. Cara yang umum digunakan masyarakat saat ini adalah dengan memasang kawat kasa. Hasil uji bivariante menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kasa pada ventilasi dengan kejadian malaria (Perdana, A. A. (2021)

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang sering terjadi di daerah tropis. Faktor risiko penyakit malaria adalah perilaku manusia (tidak menggunakan kelambu, beraktivitas di malam hari, jenis kelamin laki- laki, dan memiliki pekerjaan yang berisiko) dan pengaruh lingkungan tempat tinggal (masyarakat yang tinggal di desa, kondisi infrastruktur rumah yang kurang layak dan terlalu terbuka, rumah yang dekat dengan kandang ternak dan tempat perkembangbiakan nyamuk (Rokhayati, DA, Putri, RC, Said, NA, & Rejeki, DSS (2022).

Malaria yaitu penyakit yang re-emerging (menular secara masif) dan menyebabkan angka kematian sebesar 10-50% dari total kasus malaria berat yang dirawat di rumah sakit. Penyakit ini menular melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang membawa parasit Plasmodium sp (Taurustya, H. (2020).

Kabupaten Pesisir Selatan secara geografi merupakan daerah perairan seperti rawa-rawa, sawah dan kolam dengan air yang tenang memberikan tempat berkembang biak yang ideal bagi larva nyamuk *Anopheles* serta vegetasi lembab seperti hutan bakau atau hutan pantai yang lebat dan lembab dapat memberikan tempat perlindungan bagi nyamuk *anopheles* dan perbukitan yang merupakan salah satu termasuk daerah endemis malaria di Sumatera Barat

Berdasarkan latar belakang di atas dengan keadaan geografi yang memungkinkan terjadinya malaria maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kasus Malaria Di RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana Gambaran kasus malaria di RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui berapa angka kasus malaria di RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tersangka malaria berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr. M. Zein Painan.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tersangka malaria berdasarkan jenis umur dan pekerjaan di RSUD Dr. M. Zein Painan.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi jumlah kerentanan positif malaria berdasarkan jenis kelamin, umur dan pekerjaan di RSUD Dr. M. Zein Painan.
4. Untuk mengetahui spesies parasit malaria di RSUD Dr. M. Zein Painan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penyakit malaria.
2. Menambah pengetahuan cara menganalisis kemungkinan terkena penyakit malaria.

1.4.2 Institusi

Sebagai informasi, data dan pengetahuan tenaga laboratorium tentang pemeriksaan pada pasien penderita malaria

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Gambaran Kasus Malaria di RSUD Dr M. Zein Painan” sebanyak 46 orang dapat disimpulkan:

1. Presentase malaria berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa yang terbanyak ada pada jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 29 orang dengan frekuensi (63%), dan Laki-laki sebanyak 17 orang dengan frekuensi (37%).
2. Presentase malaria berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa yang terbanyak ada pada kelompok umur Lansia yaitu sebanyak 16 pasien dengan frekuensi (34.8%).
3. Presentase malaria berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa yang terbanyak ada pada pelajar yaitu sebanyak 21 orang dengan frekuensi (45.7%).
4. Berdasarkan jumlah dan jenis kelamin didapatkan positif malaria sebanyak 46 pasien yaitu perempuan sebanyak 29 pasien dengan frekuensi (63%) dan laki-laki sebanyak 17 orang dengan frekuensi (37%).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka disarankan untuk menghindari terinfeksi malaria:

1. Masyarakat perlu untuk mencari tahu tentang penyakit malaria serta pencegahannya dengan harapan agar masyarakat dapat mencegah penyakit malaria.
2. Bagi dinas kesehatan sekitar harus lebih memperhatikan lingkungan masyarakat disekitarnya dan memberikan penyuluhan bagi masyarakat bagaimana dari akibat malaria tersebut.
3. Masyarakat harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar terutama rumah dari tempat-tempat nyamuk *Anopheles* serta melakukan pemeriksaan secara berkala bagi penderita malaria.